

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai upaya peningkatan kemampuan mengenal simbol keislaman melalui APE Masjid Unik pada siswa Kelompok A1 TK Al Kautsar Bakti 2, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan APE Masjid Unik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol keislaman siswa. Peningkatan persentase kemampuan mengenal simbol keislaman melalui APE Masjid Unik ini pada prasiklus sebesar 38%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 23% menjadi 61%. Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 89%.
2. Penggunaan APE Masjid Unik ini, terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal simbol keislaman. Melalui aktivitas bermain yang lebih interaktif, menarik dan menyenangkan, siswa mampu mengenal sholat wajib, mengenal huruf hijaiyah, mengenal 2-3 pola dan kreasi masjid dengan baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis:

Penelitian ini memperkuat teori perkembangan kognitif Piaget, khususnya pada tahap praoperasional, yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar secara optimal melalui pengalaman langsung dan simbol-simbol visual. Keberhasilan APE Masjid Unik membuktikan bahwa media pembelajaran yang menggabungkan aspek visual, kinestetik, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan sebuah model media pembelajaran (APE) yang inovatif, kreatif, dan terbukti efektif. Guru dapat memanfaatkan dan mengadaptasi APE Masjid Unik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterampilan pedagogik guru.

b. Bagi Siswa

APE Masjid Unik memfasilitasi siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal simbol keislaman, tetapi juga mengembangkan aspek motorik halus, sosial-emosional, dan kecintaan terhadap identitas keislamannya.

c. Bagi Sekolah

Sekolah memiliki bukti empiris tentang pentingnya investasi dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil ini mendorong sekolah untuk menyediakan dan mengembangkan APE yang edukatif dan islami guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Penerapan Hasil Penelitian:

a. Kepada Guru

Disarankan untuk mengadopsi dan mengadaptasi APE Masjid Unik dalam pembelajaran untuk materi mengenal simbol keislaman. Guru dapat memvariasi aktivitas pada setiap "pintu" sesuai dengan kreativitas dan kebutuhan siswa agar pembelajaran tetap segar dan menarik.

b. Kepada Sekolah

Diharapkan sekolah dapat mendukung inovasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti mengalokasikan dana untuk pengembangan APE serupa, serta memfasilitasi forum diskusi atau workshop bagi guru untuk berbagi praktik baik (best practice) dalam merancang dan menggunakan APE berbasis keislaman.

2. Saran untuk Penelitian Lanjut:

- a. Penelitian ini terbatas pada pengenalan simbol keislaman. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti efektivitas APE Masjid Unik dalam aspek perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan sosial-emosional, moral, atau kemandirian anak.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan sampel yang lebih luas dan dalam jangka waktu yang lebih panjang (longitudinal) untuk menguji konsistensi efektivitas APE Masjid Unik.
- c. Peneliti mendatang dapat mengembangkan varian APE bertema keislaman lainnya (misalnya APE "Haji", "Zakat", atau "Kisah Nabi") dengan prinsip desain yang sama, yaitu interaktif, konkret, dan menyenangkan, lalu menguji efektivitasnya.